

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai beragam budaya dan suku bangsa oleh sebab itu budaya yang ada di Indonesia sangat beragam, masyarakat Sunda menjadi salah satu budaya yang ada dari beberapa budaya yang ada di Indonesia, masyarakat Sunda adalah kelompok etnis yang berasal dari bagian barat pulau Jawa yang sering disebut oleh masyarakat Sunda sebagai tanah Pasundan. Wilayah ini mencakup wilayah Jawa Barat seperti kota Bandung, Tasikmalaya, Garut, Ciamis, Bogor dan lainnya masyarakat Sunda sudah ada sejak dahulu dari zaman kerajaan, kerajaan yang ada di Sunda seperti kerajaan Padjajaran dan lainnya, hingga sampai ke perkembangan penyebaran agama Islam lewat pentas – pentas wayang golek oleh masyarakat Sunda. Hingga sampai saat ini masyarakat Sunda sangat terkenal dengan adat istiadatnya dan sopan santunnya Sunda juga sangat terkenal dengan kebudayaan dari mulai alat musik, cara berpakaian, dan adat istiadat.

Ciamis adalah salah satu Kabupaten yang ada di daerah Jawa Barat, Indonesia. Ciamis terletak dekat dengan kota Tasikmalaya, dan sering juga disebut kota Galuh, kata galuh sendiri dalam bahasa sangsekerta berarti permata juga bisa disebut gunung (Muhsin, 2012, h.4). Panjalu adalah nama wilayah yang terletak di Kabupaten Ciamis Panjalu berasal dari kata jalu, dalam Bahasa sunda jalu adalah jantan atau laki-laki dan pan adalah kata penyambung jadi arti dari Panjalu adalah jagoan atau pendekar. Panjalu juga memiliki nilai sejarah, di Situ Lengkonng terdapat makam sesepuh Panjalu tugu Pangeran Boros Ngora menjadi juga salah satu ikon dari Panjalu akan nilai sejarahnya.

Ciamis memiliki banyak bentuk kebudayaan yang masih ada seperti Kesenian Ronggeng Buhun, Kesenian Gondang Buhun, Kesenian Ronggeng Amen, *Bebegig*, Debus Panjalu, Genjring Ronyok, Terebang, dan Wayang Landung. Wayang Landung berasal dari Panjalu Kabupaten Ciamis Wayang Landung pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 oleh Pandu Radea, Bah Ganda dan Aan Dompleng pada acara Festival Jembaran Bali. Wayang Landung Panjalu

adalah rekontruksi dari wayang golek yang dibuat menjadi lebih besar, sekitar 3 hingga 4 meter dalam pementasannya terdapat unsur – unsur seni yang ada didalamnya yaitu seni musik terdapat pada musik yang mengiringinya, seni tari terletak pada para penari yang yang mengiringi wayang landung juga para pemain wayang, unsur seni rupa terlihat dari topeng dan badan wayang sedangkan seni sastra terlihat dari dalang yang menceritakan cerita wayang seluruh unsur seni ini tidak bisa dipisahkan dan sangat berkaitan (Sondrika dkk, 2017, h.39).

Wayang Landung Panjalu terbuat dari *kararas* (daun pisang kering tua), daun janur, bambu dan bahan – bahan lainnya, wayang ini biasa dipentaskan pada hari – hari tertentu seperti, hari kemerdekaan Indonesia atau 17 agustus, sunatan masal dan nyangku. Pada saat pementasan terdapat dua bagian, yaitu *lalampahan* dan *jogol*, *lalampahan* adalah proses arak – arakan sementara *jogol* adalah pertarungan sesama wayang. Biasanya terdapat kurang lebih 5 hingga 10 wayang pada saat proses *lalampahan* dan *jogol* dengan diiringi musik degung. Wayang Landung belum mempunyai cerita sendiri pada saat pementasan karena masih menggunakan tema cerita dari cerita wayang golek meski cerita tidak sepenuhnya disampaikan. Ini memperlihatkan bahwa kesenian wayang memiliki banyak jenis kreasi wayang terus berkembang semakin kaya dan bervariasi yang dilakukan oleh seniman serta para pakar wayang (Harsrinuksmo, 2008, h.26).



Gambar I.1 Foto Wayang Landung
Sumber: <http://wlp.kaipanjalu.id/wayang-landung-panjalu.html.jpg>
(Diakses pada 26/05 2019)

Wayang Landung Panjalu pada saat ini dipentaskan oleh komunitas/sanggar KAI (Komunitas Anak Ibu) Panjalu yang berfokus mengembangkan Wayang Landung Panjalu baik dari bentuk dan cerita KAI Panjalu memiliki kurang lebih 20 orang yang aktif, Pulau Jawa sendiri banyak memiliki beberapa jenis kesenian wayang tetapi tidak semua jenis wayang bisa bertahan diantaranya terdapat 40 jenis wayang yang sudah punah di Pulau Jawa (Suryana, 2002, h.60). Permasalahan seperti masih sedikit masyarakat yang belum mengetahui Wayang Landung Panjalu ini khususnya masyarakat Ciamis itu sendiri terlebih masyarakat yang tinggal di kota Ciamis, kurangnya informasi seputar Wayang Landung Panjalu yang hanya berkembang di daerah Panjalu, dan kurangnya informasi secara mendalam kepada masyarakat di Kabupaten Ciamis Wayang Landung Panjalu memang sudah sering dipentaskan tetapi tidak ada informasi seperti wayang ini berasal darimana, siapa pembuatnya dan lainnya, dengan masuknya era modern ini akan lebih mudah menyampaikan informasi terlebih informasi termasuk tentang kebudayaan lokal yang masih ada. Oleh karena itu perlu dilakukan pelestarian kesenian Wayang Landung Panjalu ini demi meningkatkan pementasan dan eksistensi, pelestarian bisa dilakukan dengan adanya pengetahuan seputar Wayang Landung Panjalu kepada masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Ciamis umumnya masyarakat Jawa Barat yang dikemas menarik untuk dipelajari. Dengan adanya pengetahuan awal tentang Wayang Landung Panjalu bisa membuat masyarakat mempunyai rasa memiliki akan kesenian terlebih kesenian yang berasal dari daerahnya itu sendiri.

I.2 Identifikasi Masalah

Untuk Adapun identifikasi masalah dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :

- Wayang Landung Panjalu belum memiliki cerita sendiri pada saat pementasan.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Wayang Landung Panjalu khususnya masyarakat Kabupaten Ciamis dan umumnya masyarakat Jawa Barat.

- Kurangnya informasi seputar Wayang Landung yang hanya berkembang di daerah Panjalu.

1.3 Rumusan Masalah

Melihat berbagai permasalahan yang ada maka dibuat suatu rumusan masalah. Bagaimana cara menginformasikan Wayang Landung Panjalu kepada masyarakat Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan ini adalah memberi informasi Wayang Landung Panjalu berfokus pada bahan pembuatan hingga bentuk pementasannya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah agar masyarakat mengetahui informasi mengenai Wayang Landung Panjalu sebagai kesenian dari desa Panjalu Kabupaten Ciamis.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan terhadap Wayang Landung Panjalu adalah perancangan tersebut dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat mengenai Kesenian Wayang Landung Panjalu juga penulis mendapat ilmu baru betapa pentingnya sebuah informasi yang dibuat menarik melalui media video. Sedangkan untuk Stake Holder dapat menjadi sarana informasi yang tidak dapat disampaikan kepada masyarakat.